

Perhatian bagi Dokter di rumah sakit **Hati-hati terhadap kesalahan pembacaan hasil pemeriksaan gula darah**

Agustus 2010

Yth Dokter di rumah sakit,

Baxter Healthcare ingin menyampaikan informasi penting tentang keamanan pasien yang menggunakan cairan dialisis peritoneal **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) dan mereka yang membutuhkan pemeriksaan kadar gula darah.

Pasien yang menjalani terapi dialisis peritoneal menggunakan EXTRANEAL (icodextrin 7.5%) dapat mengalami kesalahan pembacaan hasil gula darah bila menggunakan sistem pemeriksaan kadar gula darah biasa.

Hanya gunakan monitor glukosa dan strip tes yang spesifik terhadap glukosa (*glucose specific*). Metoda pemeriksaan ini bisa dilakukan di laboratorium. Hubungi perusahaan yang memproduksi alat monitor glukosa dan strip tes untuk memastikan metoda yang digunakan. Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada www.glucosesafety.com.

Kata "*Glucose specific*" mengacu pada monitor atau strip tes yang tidak dipengaruhi oleh adanya maltosa atau jenis gula lainnya. Karena dengan menggunakan cairan peritoneal dialisis **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) akan memberikan hasil peningkatan kadar gula darah akibat maltosa, dan hanya monitor glukosa dan strip tes yang spesifik terhadap glukosa yang dapat digunakan.

Tidak diperbolehkan menggunakan monitor dan strip tes yang menggunakan enzim dehydrogenase pyroquinolinequinone (GDH-PQQ) atau glucose-dyeoxidoreductase.

Info tambahan, ada beberapa tetapi tidak semua glukosa monitor atau strip tes yang menggunakan Glucose Dehydrogenase flavin-adenine dinucleotide (GDH-FAD) tidak dapat digunakan. Penggunaan metoda ini dapat menimbulkan hasil positif palsu berupa kadar gula darah yang tinggi pada pasien yang menggunakan Extraneal (icodextrin 7.5%). Hasil pembacaan kadar gula darah yang tertera pada monitor dengan nilai normal dengan metode tersebut diatas pada pasien yang menggunakan **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) dapat menutupi hypoglycemia (kadar gula darah yang rendah) yang sebenarnya. Hal tersebut dapat menyebabkan pasien atau tenaga kesehatan tidak menganbil langkah yang tepat untuk meningkatkan kadar gula ke nilai yang normal. Peningkatan kadar gula darah palsu juga dapat mengakibatkan pasien mendapat terapi insulin yang melebihi kebutuhan. Kedua kondisi ini berisiko mengancam jiwa, termasuk hilangnya kesadaran, koma, kerusakan saraf hingga kematian.

Perhatian Tambahan untuk pasien yang menggunakan **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) :

1. Penghentian penggunaan **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) tidak akan segera mengurangi resiko kesalahan pada monitor glukosa. Peningkatan kadar gula darah palsu dapat terjadi sampai dua minggu setelah dengan penghentian **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%).
2. Untuk menentukan metoda yang dapat digunakan, lakukan penilaian terhadap **KEDUA** label dari monitor glukosa dan strip tes yang digunakan. Jika meragukan, hubungi perusahaan yang memproduksi alat monitor glukosa dan strip tes untuk memastikan metoda yang digunakan.

3. Jika rumah sakit menggunakan rekam medis secara elektronik, informasi diatas yang mendeskripsikan kemungkinan kesalahan monitor glukosa darah atau srip tes harus dimasukkan pada tempat yang mudah terbaca untuk semua perugas.

Untuk mendapatkan informasi selengkapnya mengenai **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) dan informasi peresepannya kunjungi www.glucosesafety.com

Kami berharap informasi ini dapat menjadi petunjuk yang berguna bagi Anda. Bila ada pertanyaan tambahan seputar **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%), mohon dapat menghubungi Baxter atau medical representatif KALBE.

Salam hormat,



Anders Tranaeus, M.D., Ph.D
Vice President, Medical Director
Medical Affairs
Asia Pacific

Perhatian bagi Perawat di rumah sakit
Hati-hati terhadap kesalahan pembacaan hasil pemeriksaan gula darah

Agustus 2010

Yth Perawat di rumah sakit,

Baxter Healthcare ingin menyampaikan informasi penting tentang keamanan pasien yang menggunakan cairan dialisis peritoneal **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) dan mereka yang membutuhkan pemeriksaan kadar gula darah.

Pasien yang menjalani terapi dialisis peritoneal menggunakan EXTRANEAL (icodextrin 7.5%) dapat mengalami kesalahan pembacaan hasil gula darah bila menggunakan sistem pemeriksaan kadar gula darah biasa.

Hanya gunakan monitor glukosa dan strip tes yang spesifik terhadap glukosa (*glucose specific*). Metoda pemeriksaan ini bisa dilakukan di laboratorium. Hubungi perusahaan yang memproduksi alat monitor glukosa dan strip tes untuk memastikan metoda yang digunakan. Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada www.glucosesafety.com.

Kata "*Glucose specific*" mengacu pada monitor atau strip tes yang tidak dipengaruhi oleh adanya maltosa atau jenis gula lainnya. Karena dengan menggunakan cairan peritoneal dialisis **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) akan memberikan hasil peningkatan kadar gula darah akibat maltosa, dan hanya monitor glukosa dan strip tes yang spesifik terhadap glukosa yang dapat digunakan.

Tidak diperbolehkan menggunakan monitor dan strip tes yang menggunakan enzim dehydrogenase pyroquinolinequinone (GDH-PQQ) atau glucose-dyeoxidoreductase. Info tambahan, ada beberapa tetapi tidak semua glukosa monitor atau strip tes yang menggunakan Glucose Dehydrogenase flavin-adenine dinucleotide (GDH-FAD) tidak dapat digunakan. Penggunaan metoda ini dapat menimbulkan hasil positif palsu berupa kadar gula darah yang tinggi pada pasien yang menggunakan Extraneal (icodextrin 7.5%). Hasil pembacaan kadar gula darah yang tertera pada monitor dengan nilai normal dengan metode tersebut diatas pada pasien yang menggunakan **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) dapat menutupi hypoglycemia (kadar gula darah yang rendah) yang sebenarnya. Hal tersebut dapat menyebabkan pasien atau tenaga kesehatan tidak menganbil langkah yang tepat untuk meningkatkan kadar gula ke nilai yang normal. Peningkatan kadar gula darah palsu juga dapat mengakibatkan pasien mendapat terapi insulin yang melebihi kebutuhan. Kedua kondisi ini berisiko mengancam jiwa, termasuk hilangnya kesadaran, koma, kerusakan saraf hingga kematian.

Perhatian Tambahan untuk pasien yang menggunakan **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) :

1. Penghentian penggunaan **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) tidak akan segera mengurangi resiko kesalahan pada monitor glukosa. Peningkatan kadar gula darah palsu dapat terjadi sampai dua minggu setelah dengan penghentian **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%).
2. Untuk menentukan metoda yang dapat digunakan, lakukan penilaian terhadap KEDUA label dari monitor glukosa dan strip tes yang digunakan. Jika meragukan, hubungi perusahaan yang memproduksi alat monitor glukosa dan strip tes untuk memastikan metoda yang digunakan.

3. Jika rumah sakit menggunakan rekam medis secara elektronik, informasi diatas yang mendeskripsikan kemungkinan kesalahan monitor glukosa darah atau srip tes harus dimasukan pada tempat yang mudah terbaca untuk semua perugas.

Untuk mendapatkan informasi selengkapnya mengenai **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) dan informasi peresepannya kunjungi www.glucosesafety.com

Kami berharap informasi ini dapat menjadi petunjuk yang berguna bagi Anda. Bila ada pertanyaan tambahan seputar **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%), mohon dapat menghubungi Baxter atau medical representatif KALBE.

Salam hormat,



Anders Tranaeus, M.D., Ph.D
Vice President, Medical Director
Medical Affairs
Asia Pacific

Perhatian bagi Petugas Administrasi di rumah sakit **Hati-hati terhadap kesalahan pembacaan hasil pemeriksaan gula darah**

Agustus 2010

Yth Petugas Administrasi di rumah sakit,

Baxter Healthcare ingin menyampaikan informasi penting tentang keamanan pasien yang menggunakan cairan dialisis peritoneal **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) dan mereka yang membutuhkan pemeriksaan kadar gula darah.

Pasien yang menjalani terapi dialisis peritoneal menggunakan EXTRANEAL (icodextrin 7.5%) dapat mengalami kesalahan pembacaan hasil gula darah bila menggunakan sistem pemeriksaan kadar gula darah biasa.

Hanya gunakan monitor glukosa dan strip tes yang spesifik terhadap glukosa (*glucose specific*). Metoda pemeriksaan ini bisa dilakukan di laboratorium. Hubungi perusahaan yang memproduksi alat monitor glukosa dan strip tes untuk memastikan metoda yang digunakan. Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada www.glucosesafety.com.

Kata "*Glucose specific*" mengacu pada monitor atau strip tes yang tidak dipengaruhi oleh adanya maltosa atau jenis gula lainnya. Karena dengan menggunakan cairan peritoneal dialisis **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) akan memberikan hasil peningkatan kadar gula darah akibat maltosa, dan hanya monitor glukosa dan strip tes yang spesifik terhadap glukosa yang dapat digunakan.

Tidak diperbolehkan menggunakan monitor dan strip tes yang menggunakan enzim dehydrogenase pyroquinolinequinone (GDH-PQQ) atau glucose-dyeoxidoreductase.

Info tambahan, ada beberapa tetapi tidak semua glukosa monitor atau strip tes yang menggunakan Glucose Dehydrogenase flavin-adenine dinucleotide (GDH-FAD) tidak dapat digunakan. Penggunaan metoda ini dapat menimbulkan hasil positif palsu berupa kadar gula darah yang tinggi pada pasien yang menggunakan Extraneal (icodextrin 7.5%). Hasil pembacaan kadar gula darah yang tertera pada monitor dengan nilai normal dengan metode tersebut diatas pada pasien yang menggunakan **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) dapat menutupi hypoglycemia (kadar gula darah yang rendah) yang sebenarnya. Hal tersebut dapat menyebabkan pasien atau tenaga kesehatan tidak menganbil langkah yang tepat untuk meningkatkan kadar gula ke nilai yang normal. Peningkatan kadar gula darah palsu juga dapat mengakibatkan pasien mendapat terapi insulin yang melebihi kebutuhan. Kedua kondisi ini berisiko mengancam jiwa, termasuk hilangnya kesadaran, koma, kerusakan saraf hingga kematian.

Perhatian Tambahan untuk pasien yang menggunakan **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) :

1. Penghentian penggunaan **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) tidak akan segera mengurangi resiko kesalahan pada monitor glukosa. Peningkatan kadar gula darah palsu dapat terjadi sampai dua minggu setelah dengan penghentian **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%).
2. Untuk menentukan metoda yang dapat digunakan, lakukan penilaian terhadap **KEDUA** label dari monitor glukosa dan strip tes yang digunakan. Jika meragukan, hubungi perusahaan yang memproduksi alat monitor glukosa dan strip tes untuk memastikan metoda yang digunakan.

3. Jika rumah sakit menggunakan rekam medis secara elektronik, informasi diatas yang mendeskripsikan kemungkinan kesalahan monitor glukosa darah atau srip tes harus dimasukkan pada tempat yang mudah terbaca untuk semua perugas.

Untuk mendapatkan informasi selengkapnya mengenai **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) dan informasi peresepannya kunjungi www.glucosesafety.com

Kami berharap informasi ini dapat menjadi petunjuk yang berguna bagi Anda. Bila ada pertanyaan tambahan seputar **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%), mohon dapat menghubungi Baxter atau medical representatif KALBE.

Salam hormat,



Anders Tranaeus, M.D., Ph.D
Vice President, Medical Director
Medical Affairs
Asia Pacific

Perhatian bagi Petugas Farmasi di rumah sakit **Hati-hati terhadap kesalahan pembacaan hasil pemeriksaan gula darah**

Agustus 2010

Yth Petugas Farmasi di rumah sakit,

Baxter Healthcare ingin menyampaikan informasi penting tentang keamanan pasien yang menggunakan cairan dialisis peritoneal **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) dan mereka yang membutuhkan pemeriksaan kadar gula darah.

Pasien yang menjalani terapi dialisis peritoneal menggunakan EXTRANEAL (icodextrin 7.5%) dapat mengalami kesalahan pembacaan hasil gula darah bila menggunakan sistem pemeriksaan kadar gula darah biasa.

Hanya gunakan monitor glukosa dan strip tes yang spesifik terhadap glukosa (*glucose specific*). Metoda pemeriksaan ini bisa dilakukan di laboratorium. Hubungi perusahaan yang memproduksi alat monitor glukosa dan strip tes untuk memastikan metoda yang digunakan. Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada www.glucosesafety.com.

Kata "*Glucose specific*" mengacu pada monitor atau strip tes yang tidak dipengaruhi oleh adanya maltosa atau jenis gula lainnya. Karena dengan menggunakan cairan peritoneal dialisis **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) akan memberikan hasil peningkatan kadar gula darah akibat maltosa, dan hanya monitor glukosa dan strip tes yang spesifik terhadap glukosa yang dapat digunakan.

Tidak diperbolehkan menggunakan monitor dan strip tes yang menggunakan enzim dehydrogenase pyroquinolinequinone (GDH-PQQ) atau glucose-dyeoxidoreductase.

Info tambahan, ada beberapa tetapi tidak semua glukosa monitor atau strip tes yang menggunakan Glucose Dehydrogenase flavin-adenine dinucleotide (GDH-FAD) tidak dapat digunakan. Penggunaan metoda ini dapat menimbulkan hasil positif palsu berupa kadar gula darah yang tinggi pada pasien yang menggunakan Extraneal (icodextrin 7.5%). Hasil pembacaan kadar gula darah yang tertera pada monitor dengan nilai normal dengan metode tersebut diatas pada pasien yang menggunakan **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) dapat menutupi hypoglycemia (kadar gula darah yang rendah) yang sebenarnya. Hal tersebut dapat menyebabkan pasien atau tenaga kesehatan tidak menganbil langkah yang tepat untuk meningkatkan kadar gula ke nilai yang normal. Peningkatan kadar gula darah palsu juga dapat mengakibatkan pasien mendapat terapi insulin yang melebihi kebutuhan. Kedua kondisi ini berisiko mengancam jiwa, termasuk hilangnya kesadaran, koma, kerusakan saraf hingga kematian.

Perhatian Tambahan untuk pasien yang menggunakan **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) :

1. Penghentian penggunaan **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) tidak akan segera mengurangi resiko kesalahan pada monitor glukosa. Peningkatan kadar gula darah palsu dapat terjadi sampai dua minggu setelah dengan penghentian **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%).
2. Untuk menentukan metoda yang dapat digunakan, lakukan penilaian terhadap KEDUA label dari monitor glukosa dan strip tes yang digunakan. Jika meragukan, hubungi perusahaan yang memproduksi alat monitor glukosa dan strip tes untuk memastikan metoda yang digunakan.

3. Jika rumah sakit menggunakan rekam medis secara elektronik, informasi diatas yang mendeskripsikan kemungkinan kesalahan monitor glukosa darah atau srip tes harus dimasukkan pada tempat yang mudah terbaca untuk semua perugas.

Untuk mendapatkan informasi selengkapnya mengenai **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) dan informasi peresepannya kunjungi www.glucosesafety.com

Kami berharap informasi ini dapat menjadi petunjuk yang berguna bagi Anda. Bila ada pertanyaan tambahan seputar **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%), mohon dapat menghubungi Baxter atau medical representatif KALBE.

Salam hormat,



Anders Tranaeus, M.D., Ph.D
Vice President, Medical Director
Medical Affairs
Asia Pacific

Perhatian bagi Petugas Laboratorium di rumah sakit **Hati-hati terhadap kesalahan pembacaan hasil pemeriksaan gula darah**

Agustus 2010

Yth Petugas Laboratorium di rumah sakit,

Baxter Healthcare ingin menyampaikan informasi penting tentang keamanan pasien yang menggunakan cairan dialisis peritoneal **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) dan mereka yang membutuhkan pemeriksaan kadar gula darah.

Pasien yang menjalani terapi dialisis peritoneal menggunakan EXTRANEAL (icodextrin 7.5%) dapat mengalami kesalahan pembacaan hasil gula darah bila menggunakan sistem pemeriksaan kadar gula darah biasa.

Hanya gunakan monitor glukosa dan strip tes yang spesifik terhadap glukosa (*glucose specific*). Metoda pemeriksaan ini bisa dilakukan di laboratorium. Hubungi perusahaan yang memproduksi alat monitor glukosa dan strip tes untuk memastikan metoda yang digunakan. Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada www.glucosesafety.com.

Kata "*Glucose specific*" mengacu pada monitor atau strip tes yang tidak dipengaruhi oleh adanya maltosa atau jenis gula lainnya. Karena dengan menggunakan cairan peritoneal dialisis **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) akan memberikan hasil peningkatan kadar gula darah akibat maltosa, dan hanya monitor glukosa dan strip tes yang spesifik terhadap glukosa yang dapat digunakan.

Tidak diperbolehkan menggunakan monitor dan strip tes yang menggunakan enzim dehydrogenase pyroquinolinequinone (GDH-PQQ) atau glucose-dyeoxidoreductase. Info tambahan, ada beberapa tetapi tidak semua glukosa monitor atau strip tes yang menggunakan Glucose Dehydrogenase flavin-adenine dinucleotide (GDH-FAD) tidak dapat digunakan. Penggunaan metoda ini dapat menimbulkan hasil positif palsu berupa kadar gula darah yang tinggi pada pasien yang menggunakan Extraneal (icodextrin 7.5%). Hasil pembacaan kadar gula darah yang tertera pada monitor dengan nilai normal dengan metode tersebut diatas pada pasien yang menggunakan **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) dapat menutupi hypoglycemia (kadar gula darah yang rendah) yang sebenarnya. Hal tersebut dapat menyebabkan pasien atau tenaga kesehatan tidak menganbil langkah yang tepat untuk meningkatkan kadar gula ke nilai yang normal. Peningkatan kadar gula darah palsu juga dapat mengakibatkan pasien mendapat terapi insulin yang melebihi kebutuhan. Kedua kondisi ini berisiko mengancam jiwa, termasuk hilangnya kesadaran, koma, kerusakan saraf hingga kematian.

Perhatian Tambahan untuk pasien yang menggunakan **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) :

1. Penghentian penggunaan **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) tidak akan segera mengurangi resiko kesalahan pada monitor glukosa. Peningkatan kadar gula darah palsu dapat terjadi sampai dua minggu setelah dengan penghentian **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%).
2. Untuk menentukan metoda yang dapat digunakan, lakukan penilaian terhadap KEDUA label dari monitor glukosa dan strip tes yang digunakan. Jika meragukan, hubungi perusahaan yang memproduksi alat monitor glukosa dan strip tes untuk memastikan metoda yang digunakan.

3. Jika rumah sakit menggunakan rekam medis secara elektronik, informasi diatas yang mendeskripsikan kemungkinan kesalahan monitor glukosa darah atau srip tes harus dimasukkan pada tempat yang mudah terbaca untuk semua perugas.

Untuk mendapatkan informasi selengkapnya mengenai **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%) dan informasi peresepannya kunjungi www.glucosesafety.com

Kami berharap informasi ini dapat menjadi petunjuk yang berguna bagi Anda. Bila ada pertanyaan tambahan seputar **EXTRANEAL** (icodextrin 7.5%), mohon dapat menghubungi Baxter atau medical representatif KALBE.

Salam hormat,



Anders Tranaeus, M.D., Ph.D
Vice President, Medical Director
Medical Affairs
Asia Pacific